BAB III
METODE PENYUSUNAN LAPORAN

3.1 Ruang Lingkup Laporan

Laporan kegiatan magang ini menguraikan dan menggambarkan proses yang berkaitan dengan Pengajuan Permohonan Keberatan di Bidang Kepabeanan, dari awal pembuatan surat dan menyiapkan dokumen – dokumen untuk pengajuan sampai prosedur tata cara pengajuan keberatan di Kantor Direktorat Bea dan Cukai.

3.2 Waktu dan Skedul Magang

Penulis melakukan kegitan magang di PT. Andalan Solusi Inovasi yang bertempat di Rukan Sentra Pemuda Jl. Pemuda Kav 61 No 3A Lantai 1 RT.009 RW.003 Kel.Rawamangun Kec. Pulo Gadung Kota Administrasi Jakarta Timur – 13220, Tlp (021) 478 60435 Fax.(021) 478 60435

Berdasarkan Kerangka Kegiatan Magang yang telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Magang pada tanggal 30 Agustus 2019, serta surat persetujuan Perusahaan pertanggal 02 September 2019, maka magang dilaksanakan selama 2 bulan terhitung mulai tanggal 09 September 2019 sampai dengan 01 November 2019, setiap hari kerja (senin sampai dengan jumat) pukul 08.30 sampai dengan 17.30 WIB.

3.3 Data dan Sumber Data

Dalam penyusunan laporan ini jenis data yang digunakan adalah :

3.3.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau orang yang bersangkutan yang memerlukannya.

Data primer didapat dari informan yaitu individu atau perseorangan yang berfungsi memberi informasi (informan) atas pertanyaan-pertanyaan pewawancara (interviewer). Data primer dapat berbentuk antara lain hasil wawancara, hasil observasi lapangan, dan data mengenai informan.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan pengamatan dari sumber-sumber yang sudah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh. Data sekunder dikumpulkan penulis dari perusahaan.

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Observasi biasa, yaitu **metode yang akurat dalam mengumpulkan data** tujuannya ialah mencari informasi tentang kegiatan yang berlangsung untuk kemudian dijadikan objek kajian magang pada bagian pengajuan keberatan di Bidang Kepabeanan PT Andalan Solusi Inovasi.

3.4.2 Wawancara

Menurut Kartono (1980), *interview* atau wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. Dalam proses wawancara minimal terdapat 2 (dua) pihak dengan kedudukan berbeda. Pihak pertama berfungsi sebagai penanya, disebut pula sebagai *interviewer* (pewawancara), sedangkan pihak kedua berfungsi sebagai pemberi informasi atau *informan.* Pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan, meminta keterangan atau penjelasan, sambil menilai jawaban-jawabannya. Sekaligus ia mengadakan *paraphrase* (menyatakan kembali isi jawaban *informan* dengan kata-kata lain), mengingat-ingat dan mencatat jawaban-jawaban. Di samping itu dia juga mengali keterangan-keterangan lebih lanjut dan berusaha melakukan *probing*. Seringkali kita perlu informasi lebih dari yang kita dapatkan ketika kita mengajukan pertanyaan selama wawacara. *Probing* adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan ketika kita tidak sepenuhnya mengerti jawaban informan, atau ketika jawabannya tidak jelas, ataupun ketika kita ingin mendapatkan informasi yang lebih spesifik dan mendalam. Wawancara dapat dipandang sebagai metoda pengumpulan data dengan tanya jawab, yang dilakukan secara sistematis dan berdasarkan tujuan penelitian.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat magang, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto dan data yang relevan dengan penelitian (Riduwan, 2004).

3.4.4 Studi Pustaka

Studi pustaka, yaitu pengumpulan data dengan mempelajari literatur yang dapat dijadikan refensi dalam membuat laporan magang pada bagian Pengajuan Keberatan di Bidang Kepabeanan PT Andalan Solusi Inovasi.